

Turnitin_19552

by ulfa chusnul

Submission date: 21-Jun-2021 12:07PM (UTC+1000)

Submission ID: 1506945765

File name: jurnal_irwan_syahputra_19552.docx (62.89K)

Word count: 3217

Character count: 19889

**KAJIAN PRODUKTIVITAS ANCAK PANEN TETAP KARYAWAN
PANEN AFDELING IV PT LAHAN TANI SAKTI, KECAMATAN
TANJUNG MEDAN, KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU**

**(Study Kasus : Afdeling IV PT. Lahan Tani Sakti kecamatan Tanjung
Medan, Riau)**

Irwan Sayahputra¹, Danang Manumono.² ³Listiyani

¹Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta, Jl. Nangka
II Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55282, Indonesia
E-mail : irwansyahputrapku@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil karyawan panen, mengetahui produktivitas karyawan panen dan mengetahui struktur pendapatan karyawan panen di Afdeling IV PT. Lahan Tani Sakti.

Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisioner). Metode penentuan lokasi yang digunakan purposive sampling (sengaja) dikarenakan PT. Lahan Tani Sakti ini menggunakan ancak panen tetap dalam pemanennya. Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara *Sensus Waktu* penelitian dilaksanakan pada 19 April 2021-10 Mei 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil karyawan panen berbeda beda daerah, budaya dan suku. dengan Produktivitas Ancak Panen Tetap Karyawan Panen PT. Lahan Tani Sakti cukup tinggi dengan rata rata produktivitas dalam sebulan 5403 janjang/orang. Dengan struktur pendapatan karyawan panen berupa gaji pokok Rp 2.877.500, dan tamabahan premi lebih basis, tunjangan beras, dan Bpjs. Dengan rata-rata total upah karyawan panen dalam sebulan Rp 7.635.540

Kata Kunci : Produktivitas Ancak Panen Tetap

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elais Guieensis*) berasal dari Afrika Barat dan dikenalkan di Indonesia pada tahun 1848 oleh pemerintah belanda dan pertama kali ditanam di Indonesia yaitu dikebun raya bogor. Kelapa sawit yang ditanam ada empat, dua diantaranya berasal dari Bourbon (Mauritius) dan dua lainnya dari Hortus Botanicus, Belanda. Kelapa sawit dibudidayakan secara komersial dengan membuat perkebunan, khususnya di Sumatra utara, Lampung, dan Aceh. Penanaman kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang harus mengikuti prosedur penanaman dari kecambah menjadi bibit dan sampai penanaman ke areal yang akan ditanam.

Kelapa sawit menjadi komoditas penting bagi

perekonomian Indonesia, sebab kelapa sawit memiliki peranan paling besar dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan investasi jangka panjang yang dapat dikelola secara profesional untuk mendapat hasil yang ekonomis terhadap perusahaan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Buah kelapa sawit akan memiliki kualitas yang baik apabila memiliki perawatan yang baik pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi buah kelapa sawit yaitu perawatan.

Menteri Koordinator bidang perekonomian Darmin Nasution mengatakan bahwa industri kelapa sawit telah menunjukkan sumbangsih dan peranan sangat signifikan bagi perekonomian. Diantara subsector perkebunan hortikultural, kontribusi kelapa sawit sangat besar dalam menyumbangkan devisa ke

perekonomian Indonesia. Darmin menjelaskan bahwa setiap ada yang menghambat keberlangsungan kelapa sawit Indonesia harus dilawan. Oleh karena itu, pemerintah bersama parapelaku usaha kelapa sawit harus bekerja sama dalam melakukan perlawanan dalam menghadapi kampanye negatif.

Produktivitas kelapa sawit yang baik dapat dicapai melalui pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan, cara yang produktivitas untuk sumber-sumber yang efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu SDM dan keterampilan, barang, modal, manajemen informasi, dan peningkatan standar

hidup untuk seluruh masyarakat. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, maka dibutuhkan kinerja karyawan yang tinggi. Kinerja adalah kemampuan karyawan dalam pencapaian syarat-syarat kerja tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja dinilai dari *skill*, manajemen, dan kecepatan karyawan dalam menyelesaikan tugas yang sudah diberikan.

B. Rumusan Masalah

Persaingan industri kelapa sawit yang semakin ketat serta tidak langsung memaksa perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya. Sebagai langkah awal, perlu dilakukan pengurusan produktivitas tenaga kerja sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas penggunaan sumber daya manusia dalam proses pemanenan.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka

rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil karyawan panen di PT Lahan Tani Sakti?
2. Bagaimana Produktivitas Karyawan Panen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan peneltian ini bertujuan:

1. Ingin mengetahui profil karyawan panen PT Lahan Tani Sakti.
2. Ingin Mengetahui produktivitas karyawan panen PT Lahan Tani Sakti.
3. Ingin mengetahui struktur pendapatan karyawan panen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini sebagai media pembelajaran dan ilmu pengetahuan dalam permasalahan objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini untuk

memenuhi syarat agar mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat
Bagi masyarakat atau peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan tentang kajian produktivitas ancak panen tetap karyawan panen.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode penilitian ini menggunakan metode *deskriptif* guna untuk menjelaskan hubungan variable obyek yang diteliti lebih bersifat akibat dan sebab, sehingga dalam penelitian ada variable independen dan dependen, dari variable tersebut dicari seberapa besar pengaruh variable independen dan

dependen. Metode deskriptif ini di gunakan untuk menjelaskan produktivitas ancak panen tetap karyawan panen di PT Lahan Tani Sakti. Di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir.Riau.

B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Metode Penentuan Lokasi
Metode lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Karena PT Lahan Tani Sakti yang menggunakan sistem ancak panen tetap. pemilihan metode ini dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah di PT Lahan Tani Sakti. Di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir.Riau, yang dimana tempat penelitian ini dekat dengan tempat tinggal peneliti. agar peneliti mudah melakukan komunikasi dengan

perusahaan apabila ada kekurangan data untuk penelitian karyawan panen perkebunan kelapa sawit PT Lahan Tani Sakti di Rokan Hilir .Riau.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung kurang lebih, terhitung mulai tgl 19 April sampai 10 Mei 2021.

C. Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian yang memiliki obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya kumpulan orang saja tetapi populasi juga ada obyek dan subyek alam lain nya Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek,

variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Sugiyono2015).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu dengan cara *Sensus* karena pengambilan sampel sebanyak jumlah pemanen secara keseluruhan karyawan panen di Afdeling IV tanpa memilih strata didalam suatu populasi. untuk sampel populasinya yaitu di PT Lahan Tani Sakti di kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir .Riau.dengan jumlah responden penelitian ini 24 orang.

D. Metode Pengambilan dan Pegumpulan Data

Pengambilan data dapat dilakukan dalam berbagai setting. Berbagai cara dan berbagai sumber.

Menurut Sugiyono (2015) Menyatakan bahwa untuk memperoleh data dalam

penelitian ada beberapa teknik pengambilan data yaitu:

1. Jenis Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari hasil wawancara kepada responden. yaitu dengan tenaga kerja pemanen dengan menggunakan kuesioner serta pengamatan di lapangan. Data primer ini berupa data produktivitas panen, ancak panen jumlah tenaga kerja panen,usia, tingkat pendidikan, etnis budaya dan pengalaman kerja.
- b. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung didapat langsung dari responden karyawan melainkan data yang diperoleh dari perusahaan terkait dan sumber-sumber

literatur baik media cetak maupun media elektronik. Data sekunder ini meliputi kondisi umum perusahaan, lokasi dan letak geografis kebun, luas areal kebun, peta lokasi panen, data karyawan panen serta norma/aturan kerja pemanen.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

(wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian. Didalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait ancah panen terhadap

produktivitas karyawan. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah perkebunan PT Lahan Tani Sakti di kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

b. Observasi

(Pengamatan)

Observasi

yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di PT Lahan Tani Sakti kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Riau.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner

adalah pengumpulan data dengan teknik mencari informasi dari formulir formulir yang di bagikan kepada responden (karyawan) untuk di jawab agar

memperoleh data yang obyektif.

E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hal hal yang penting berhubungan dengan kegiatan pemanenan, antara lain:

1. Profil Karyawan

Panen

Profil adalah

gambaran tenaga kerja

yang meliputi: jenis

kelamin,

Pendidikan, agama,

asal daerah,

pengalaman bekerja,

pekerjaan istri.

2. Produktivitas Panen

Produktivitas panen

merupakan hasil

panen dalam waktu

tertentu yang

meliputi: hasil

produktivitas dalam

sebulan.

3. Struktur pendapatan

karyawan panen

Struktur pendapatan

meliputi: premi dan

Bpjs.

F. Analisis Data

Penelitian ini di analisis menggunakan metode *deskriptif* yang disajikan di dalam tabel yang menunjukan perbedaan produktivitas kerja karyawan panen.

$$\text{Total produktivitas} = \frac{\text{hasil total}}{\text{masuk total}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jenis Kelamin karyawan

Jenis kelamin sangat

mempengaruhi kinerja

karyawan dalam

efektivitas pekerjaan yang

dilakukan di perusahaan

PT Lahan Tani Sakti.

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin karyawan di PT.Lahan Tani Sakti

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase%
Laki-Laki	31	100%
Perempuan	-	-
Total	31	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa perbandingan karyawan panen yang ada di PT. Lahan Tani Sakti dienuhi dengan laki-laki.

b. Pendidikan karyawan

Panen

Pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir dalam menghadapi pekerjaan, menerima latihan kerja dan juga cara menghindari kecelakaan kerja.

Tabel 5. 2 Pendidikan Karyawan di PT. Lahan Tani Sakti.

Pendidikan	Jumlah(orang)
SD	3
SMP	13
SMA/SMK	15
Jumlah	31

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa pendidikan karyawan yang bekerja di PT. Lingga Tiga Sawit rata-rata SMA. faktor ini yang menyebabkan tingginya pendapatan jumlah hasil panen.

c. Agama Karyawan Panen

Agama merupakan kepercayaan seseorang dalam menganut suatu agama, seperti di dalam tabel rata-rata karyawan menganut agama Islam

. Tabel 5.3 Agama Karyawan di PT. Lahan Tani Sakti

Agama	Jumlah(orang)	Persentase(%)
Islam	27	87
Kristen protestan	2	7
Katholik	1	3
Nias	1	3
Total	31	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa ada 4 agama yang terdapat pada karyawan di PT. Lahan Tani Sakti. Mayoritas agama karyawan adalah Islam, walaupun memiliki perbedaan agama, namun masing-masing mereka memiliki rasa toleransi yang besar dan juga saling menghargai di dalam kehidupan sosial maupun lingkungan kerja. untuk tempat ibadah perusahaan membangun masjid dan juga gereja di perusahaan,

d. Asal daerah Karyawan

Panen

Tabel 5. 4 Asal daerah Karyawan di PT. Lahan Tani Sakti.

Asal Daerah	Jumlah	Presentase %
Riau	26	84
Sumatra Utara	4	13
Nias	1	3
Total	31	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 5.4 menunjukan bahwa sebagian besar karyawan PT.Lahan Tani Sakti berasal dari Riau, yang dimana teradapat 26

Asal daerah karyawan PT. Lahan Tani Sakti rata-rata berasal dari Riau, mereka berasal dari daerah yang sama, walaupun ada beberapa karyawan yang dari luar provinsi riau namun mereka bisa menciptakan suasana kekeluargaan didalam lingkungan sosial.

orang dan diiukuti oleh karyawan yang berasal dari kalimantan tengah (masyarakat sekitar kebun). Hal ini

menunjukkan bahwa PT.

Lahan Tani Sakti

e. Umur karyawan panen

Tingkat usia sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktifitas

memiliki karyawan dari

berbagai macam daerah.

pekerjaan maupun konsep atau pola berfikir seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 5. 5 Umur Karyawan di PT.Lahan Tani Sakti

Umur(tahun)	Total(orang)	Rata-Rata
21-25	4	23
26-30	6	28
31-35	14	33
36-40	7	38
Rata rata		30

Sumber: Analisis Data primer, 2021.

f. Pengalaman kerja

karyawan panen

Pengalaman bekerja merupakan pengalaman bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan. dapat diketahui bahwa

lamanya masa kerja dari seseorang dapat menggambarkan tingginya pengalaman kerja yang berdampak dalam menjalankan pekerjaannya serta kinerja lebih baik.

Tabel 5. 6 Pengalaman kerja karyawan di Karyawan PT. Lahan Tani Sakti

Pengalaman (tahun)	Jumlah (orang)	Rata-Rata
1-5	12	3
6-10	16	8
11-15	3	13
Rata-rata		8

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5.6 bahwa Pengalaman kerja rata-rata karyawan di PT. Lahan Tani Sakti cukup lama yaitu 8 tahun. pengalaman kerja sangat menentukan keterampilan dan skill seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga memiliki jenjang karir yang baik.

g. Pekerjaan sampingan karyawan panen

Pekerjaan sampingan adalah salah satu cara karyawan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, pekerjaan ini biasanya dilakukan karena kurang puasny terhadap penghasilan yang didapat.

Tabel 5.7 Pekerjaan Sampingan di Karyawan PT. Lahan Tani Sakti.

Pekerjaan sampingan	Jumlah(orang)	Persentase(%)
tidak ada	31	100
Ada	0	0
Total	31	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki Pekerjaan sampingan di PT. Lahan Tani Sakti. Hal

ini menunjukkan upah yang di berikan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

h. Pekerjaan istri karyawan panen

Pekerjaan yang didominasi oleh para suami mengakibatkan adanya beberapa istri

yang tidak berkerja, tujuan bekerja nya istri dimana untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari hari.

Tabel 5.8 Pekerjaan Istri Karyawan Panen di Karyawan PT.Lahan Tani Sakti

pekerjaan istri	jumlah(orang)	persentase(%)
tidak ada	21	68
ada	10	32
Total	31	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian istri dari karyawan panen bekerja, Pekerjaannya ialah mengutip brondolan, ikut panen dan memupuk. Hal ini dilakukan oleh istri pemanen untuk mendapatkan hasil

tambahan ekonomi keluarga.

- i. Pendidikan anak karyawan panen di PT. Lahn Tani Sakti

Pendidikan anak sangat penting untuk masa depan. Pendidikan dapat digunakan untuk menaikkan taraf hidup keluarga.

Tabel 5.9 Pendidikan Anak Karyawan Panen di PT Lahan Tani Sakti

Pendidikan Anak	Jumlah (orang)	Presentase %
TK,SD,SMP,SMA/SMK	26	84
Belum sekolah	5	16
Total	31	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

J. Hasil Produktivitas Panen.

Produktivitas karyawan panen yang

dilakukan di PT Lahan Tani Sakti didata dalam satu bulan kerja.

Tabel 5.10.Hasil produktivitas Panen.

No	Nama	Pendapatan panjang/Org/bln (Janjang)
	TIM 1	
1	YATINO	5403
2	AMAN SURYA	5403
3	SUHERI	5403
	TIM 2	
4	SARIADI	5403
5	ABDUL ABIDIN SITORUS	5403
6	EKO ADI SUNARWAN	5403
	TIM 3	
7	MISRIONO	5403
8	ABDUL KURNIAWAN	5403
9	WILLY	5403
	TIM 4	
10	MAULANA SAPUTRA	5403
11	SAIPUL BAHRI	5403
12	IRAWAN	5403
	TIM 5	
13	TOGAR ARITONANG	5403
14	NOPI SYAHPUTRA	5403
15	ZULKIFLI	5403
	TIM 6	
16	TUGIMIN	5403
17	ANAS WIDYANTO	5403
18	SUROS	5403
	TIM 7	
19	TUMIANTO	5403
20	SUPRIYANTO	5403
21	AHMAD NURSALIM	5403
	TIM 8	
22	RUDIANTO SIRAIT	5403
23	CHAIRMANSYAH	5403
24	KOTA HAMDANI MAHA	5403

Sumber: Data sekunder 2021.

Berdasarkan table
5.10. Hasil produktivitas

panen di PT lahan tani
sakti dilakukan dengan

tim. Untuk satu karyawan panen dalam sebulan mendapatkan total janjang 5403 janjang.

K. Struktur Pendapatan karyawan panen.

Struktur pendapatan karyawan panen meliputi premi dan bpjs di PT Lahan Tani Sakti.

Tabel 5.11. Struktur pendapatan karyawan panen

No	Nama	Gaji pokok	Premi	BPJS	Bahan bersil	Bahan Pangan(Beras	Upah Kotor	pph pasal 21	Total Bpjs	Tunjangan	jlh potongan	upah dibayar
1	YATINO	2877500	5927325	318387	364650	9487862	0	439218	364650	803868	8683994	
2	AMAN SURYA	2877500	5369101	318387	434775	8999763	0	439218	434775	873993	8125770	
3	SUHERI	2877500	5875525	318387	434775	9506187	0	439218	434775	873993	8632194	
4	SARIADI	2877500	3628321	318387	224400	7048608	0	439218	224400	663618	6384990	
5	ABDUL ABIDIN SITORUS	2877500	4737873	318387	364650	8298410	0	439218	364650	803868	7494542	
6	EKO ADI SUNARWAN	2877500	3250029	318387	364650	6810566	0	439218	364650	803868	6006698	
7	MISRIONO	2877500	4856390	318387	434775	8487052	0	439218	434775	873993	7613059	
8	ABDUL KURNIAWAN	2877500	5012716	318387	224400	8433003	0	439218	224400	663618	7769385	
9	WILLY	2877500	4466149	318387	140250	7802286	0	439218	140250	579468	7222818	
10	MAULANA SAPUTRA	2877500	5012716	318387	294525	8503128	0	439218	294525	733743	7769385	
11	SAIPUL BAHRI	2877500	4231847	318387	294525	7722259	0	439218	294525	733743	6988516	
12	IRAWAN	2877500	3526548	318387	294525	7016960	0	439218	140250	579468	6437492	
13	TOGAR ARITONANG	2877500	5290443	318387	318387	8804717	0	439218	364650	803868	8000849	
14	NOPI SYAHPUTRA	2877500	4259660	318387	318387	7773934	0	439218	434775	873993	6899941	
15	ZULKIFLI	2877500	4360993	318387	364650	7921530	0	439218	434775	873993	7047537	
16	TUGMIN	2877500	5914440	318387	224400	9334727	0	439218	434775	873993	8460734	
17	ANAS WIDYANTO	2877500	4962295	318387	434775	8592957	0	439218	224400	663618	7929339	
18	SUROS	2877500	5366740	318387	434775	8997402	0	439218	140250	579468	8417934	
19	TUMIANTO	2877500	5222897	318387	224400	8643184	0	439218	140250	579468	8063716	
20	SUPRIYANTO	2877500	5008108	318387	140250	8344245	0	439218	224400	663618	7680627	
21	AHMAD NURSALIM	2877500	5275510	318387	140250	8611647	0	439218	140250	579468	8032179	
22	RUDIANTO SIRAIT	2877500	4609764	318387	224400	8030051	0	439218	364650	803868	7226183	
23	CHAIRMANSYAH	2877500	5197438	318387	140250	8533575	0	439218	224400	663618	7869957	
24	KOTA HAMDANI MAHA	2877500	5914440	318387	112200	9222527	0	439218	288180	727398	8495129	
	Rata-rata	2877500	4886553	318387	289501	8371941	0	439218	297183	736401	7635540	

Sumber: Data sekunder PT Lahan Tani Sakti 2021.

Pada Tabel 5.11. yaitu struktur pendapatan karyawan panen di PT lahan tani sakti. Untuk gaji pokok karyawan panen yaitu Rp 2.877.550. Premi yang diberikan kepada karyawan panen adalah hasil dari lebih basis. jumlah premi untuk per karyawan panen dengan rata rata premi Rp

4.886.553. untuk bpjs beban perusahaan itu di tanggung oleh karyawan panen yaitu Rp 318.387 dalam sebulan. Bahan pangan beras diberikan kepada karyawan setiap gajian kecil dan ketika gajian besar karyawan panen akan dipotong dengan beras. Potongan beras berbeda beda sesuai dengan

jumlah tanggungan yang sudah berikan saat gaji kecil dengan rata rata potongan beras Rp 289.501. jumlah upah kotor didapat dari hasil gaji pokok, premi, bpjs beban perusahaan, dan beras dengan rata rata upah kotor Rp 8.371.941. dari upah kotor akan di potong dengan total bpjs dan tunjangan beras pada saat gaji besar atau gaji bulanan. Total upah kotor yaitu Rp 8.371.941 di potong total bpjs dan tunjangan beras, Maka upah yang di terima setiap karyawan panen dalam sebulan adalah Rp 7.635.540.

Sesuai dengan pph pasal 21 yaitu yang menerima upah pokok Rp 67.000.000 dalam setahun akan di kenakan pajak sebesar 5% dari uang yang diterima. Untuk pajak pph pasal 21 karyawan panen di PT Lahan Tani Sakti tidak di kenakan tarif pajak karena penerimaan upah dibawah Rp 50.000.000 dalam setahun. Upah pokok karyawan

panen PT Lahan Tani Sakti sebesar Rp. 2.877.500.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa profil karyawan panen kelapa sawit di PT Lahan Tani Sakti beranekaragam yaitu mulai dari agama, suku dan juga asal daerah yang berbeda beda. Dapat di lihat bahwa karyawan panen di PT Lahan Tani Sakti semua berjenis kelamin laki-laki dikarenakan dalam melakukan pekerjaan pemanen di butuh kan tenaga yang kuat. Pendidikan karyawan panen rata-rata SMA dan ada beberapa yang SD. Karena dalam melakukan pekerjaan sebagai pemanen tidak dibutuhkan Pendidikan, melainkan keterampilan dan *skill* yang dimiliki.

Karyawan rata-rata berasal dari provinsi riau, walaupun ada beberapa karyaan panen yang dari luar daerah. Walaupun berbeda

asal daerah karyawan panen mampu menjalin komunikasi yang baik dan meminimalisir terjadinya konflik. Hubungan komunikasi yang terjadi di PT Lahan Tani Sakti cukup baik karena di adakan perkumpulan perwiritan untuk yang muslim dan untuk non muslim memiliki perkumpulan di gereja, Namun perkumpulan untuk semua karyawan panen yaitu arisan dalam satu Afdeling.

Pengalaman kerja yang cukup lama sudah cukup untuk melakukan pekerjaan pemanenan dengan baik. Karyawan di PT Lahan Tani Sakti memiliki pandangan dan pola pikir terhadap Pendidikan anaknya. Karyawan ingin memberikan Pendidikan yang tinggi agar mendapat pekerjaan yang lebih baik. Selain sandang dan pangan, rumah merupakan salah satu kebutuhan yang terpenting dalam kehidupan manusia. Memikirkan untuk memiliki rumah sendiri

setelah pension. Karena rumah yang ditempati karyawan hanya rumah perusahaan yang boleh di pakai ketika masih menjadi karyawan di PT Lahan Tani Sakti.

Untuk pendapatan karyawan panen rata rata di atas UMR yang dimana mereka mampu memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Pendapatan yang cukup tinggi mampu memberikan Pendidikan yang tinggi kepada anaknya. Upah yang diberikan dari perusahaan tidak hanya sebulan sekali, namun ada pinjaman pertengahan bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Afdeling IV PT Lahan Tani Sakti, Desa pondok kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau:

1. Profil karyawan panen di PT Lahan Tani Sakti sangat

beragam, yang² dimana pada PT Lahan Tani Sakti memiliki karyawan yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki suku yang berbeda beda pula. Namun hal ini tidak menjadi penghalang pada saat melakukan pekerjaan, sehingga kenyamanan melakukan pekerjaan menjadi lebih baik.

2. Untuk rata-rata produktivitas karyawan panen di Afdeling IV PT Lahan Tani Sakti cukup tinggi.
3. Struktur pendapatan panen dari karyawan panen meliputi: premi panen.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Afdeling IV PT Lahan Tani Sakti, Desa pondok kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Diharapkan PT Lahan Tani Sakti untuk dapat memberikan tunjangan bahan pokok berupa beras diberikan sesuai dengan tanggungan keluarga dari karyawan panen

tanpa harus mengembalikan saat gaji

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2019. *Panduan penulisan skripsi*. Institut Pertanian STIPER : Yogyakarta

⁷ Dewi, Nuraeni, 2012. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Rutan Kelas 1 Di Bandar Lampung. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 5, No. 2. ISSN: 2303-8912

⁴ Faslah, Roni. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.

⁸ Gaol, Jummy L. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2014. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Langsa, 2018. Standar Panen Kelapa Sawit. Situs artikel PTPN 1.
<http://ptpn1.co.id/artrikel/standar-panen-kelapa-sawit>. Diakses pada februari 2021.

Lembaga Pendidikan Perkebunan, 2007. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Yogyakarta : LPP press.

Miraza, Muhammad Irfan, 2014. Hubungan Angka Kerapatan Panen dan Sistem Rotasi Panen Dengan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*). Di Sumatra Utara. Institut Pertanian Bogor.
<https://doi.org/10.29244/agrob.v3i1.15494>. Diakses pada Maret 2021.

Rahman, M. 2012. Manajemen tenaga kerja panen tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di PT. Perdana Intisawit Perkasa, Kebun Sei Air

Hitam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Institut Pertanian Bogor.
<http://www.researchgate.net>. Diakses pada Februari 2021.

¹⁵ Risza, S. 2005. Kelapa Sawit dan Upaya Peningkatan Produktivitas. Penerbit Kanisius. Jakarta

⁶ Setiowati. 2007. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Produktivitas dan Kontribusi Penghasilan Tenaga Kerja Di PTP. Nusantara VI Kayu Aro Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. Volume 11. No.1.ISSN:1412-8837

¹² Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). bandung: Alfabeta CV.

¹⁰ Sunarko, 2009. Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. Jakarta : PT Agromedia Pustaka.

5
Wartana, 2011. Faktor – Faktor Yang
Mempengaruhi
Produktivitas Kerja
Karyawan Pada Como
Shambala Estate At
Begawan Giri Ubud Bali.
*Jurnal Perhotelan dan
Pariwisata*. Volume 1
No.1. ISSN: 2303-8912



ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

economy.okezone.com

Internet Source

3%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.ipb.ac.id

Internet Source

2%

4

es.scribd.com

Internet Source

2%

5

ejurnal.stieipwija.ac.id

Internet Source

1%

6

Ronika Nainggolan, Agus Purwoko, M. Zulkarnain Yuliarso. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMANEN SAWIT PADA PT. BIO NUSANTARA TEKNOLOGI, BENGKULU", Jurnal AGRISEP, 2012

Publication

1%

7

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

8	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
10	adoc.pub Internet Source	1 %
11	adrianadiarta.blogspot.com Internet Source	1 %
12	eprints.ummi.ac.id Internet Source	1 %
13	perawatqonaah.blogspot.com Internet Source	1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
15	media.neliti.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Turnitin_19552

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21